

## ABSTRAK

Sri Wahyuningsih, 2016. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui penerapan model kooperatif tipe pair check* pada Siswa Kelas VII MTs Muallimin Muhammadiyah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. H.M. Yamin Wahab, M.Pd dan Pembimbing II Ikhbariaty Kautsar Qadri, S.Pd., M.Pd.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *pair check* pada siswa kelas VII<sub>A</sub> MTs Muallimin Muhammadiyah tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) ketuntasan belajar secara individu, gain dan klasikal, (2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan (3) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest Posttest*. Satuan eksperimennya adalah siswa Kelas VII<sub>A</sub> MTs Muallimin Muhammadiyah. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran, serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Model kooperatif tipe *pair check* adalah 28,64 dan berada pada kategori sangat rendah dengan deviasi standar 9,909 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 10 dan skor tertinggi adalah 47 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 36 siswa atau 100% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Model kooperatif tipe *pair check* adalah 83,61 dan berada pada kategori tinggi dengan deviasi standar 11,256 dimana skor terendah adalah 56 dan skor tertinggi adalah 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 33 siswa atau 91,67% mencapai ketuntasan individu, 3 siswa atau 8,33% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,77 berada pada kategori tinggi. (2) aktivitas siswa berada pada kategori aktif. (3) rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran yaitu 3,92 dan ini berarti berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. (4) angket respons siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran melalui model kooperatif tipe *pair check* positif. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *pair check* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ketuntasan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa nilai  $Z_{hit} < Z_{tabel}$  yaitu  $1 < 1,64$  artinya secara inferensial ketuntasan hasil belajar secara klasikal tidak signifikan, hal ini disebabkan jumlah sampel yang kecil, rata-rata gain ternormalisasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $t_{0,95} = 1,71$  dan  $t_{hit} = 20,9$ , karena diperoleh  $t_{hit} = 20,9 > t_{0,95} = 1,71$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VII<sub>A</sub> MTs Muallimin Muhammadiyah  $> 0,29$ . Dengan demikian pembelajaran matematika efektif melalui model kooperatif tipe *pair check* pada siswa kelas VII<sub>A</sub> MTs Muallimin Muhammadiyah.

Kata kunci: pra-eksperimen, pembelajaran matematika, model kooperatif tipe pair check, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, aktifitas siswa, respon siswa.